

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pembelajaran bahasa di kelas memerlukan strategi yang dapat menunjang jalannya pembelajaran secara bermakna. Setiap guru memiliki strateginya tersendiri dikarenakan disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didiknya. Guru sekolah perkotaan akan berbeda strategi dengan guru yang berada jauh dari perkotaan. Salah satu penyebabnya adalah karena peserta didik yang memiliki Bahasa Pertama nya berbeda dengan Bahasa kesatuan atau Bahasa Indonesia, maka siswa sekolah dasar akan sedikit lebih sulit menggunakan Bahasa Indonesia secara penuh dalam proses berkomunikasinya. Sehingga guru harus menyesuaikan diri dan menemukan cara bagaimana membuat siswa lancar berbahasa Indonesia tetapi dengan pengajaran yang membuat mereka mudah dalam memahami materi. Pada penelitian ini guru menggunakan dua bahasa dalam pembelajaran. Guru mengalihkan kode atau bahasa dari bahasa satu ke bahasa lainnya. Alih kode sendiri hanya bisa terjadi pada seseorang yang memiliki kemampuan dwibahasa.

Setelah melakukan analisis secara deskriptif dan menjawab semua rumusan masalah, maka dapat diambil simpulan. Simpulan tersebut mencakup wujud alih kode, tipe alih kode, faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode guru dan persepsi guru terhadap penggunaan alih kode dalam pembelajaran.

1. Bentuk Alih Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, bentuk alih kode guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD adalah bentuk alih kode intern. Pada lokasi penelitian pertama (Lok1) ditemukan bahwa pengalihan kode dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jawa, pada lokasi penelitian kedua (Lok2) ditemukan bahwa pengalihan kode dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Sunda, dan pada lokasi penelitian ketiga (Lok3) Juga ditemukan pengalihan kode

dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jawa dan Sunda. Pemakaian beberapa bahasa terjadi antar Bahasa Daerah dengan Bahasa Nasional.

2. Tipe Alih Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, tipe alih kode guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD yaitu: *Tag Switching*, *Intrasentential Switching*, dan *Intersentential switching*.

- Alih kode dengan tipe *tag switching* dalam penelitian dari ketiga lokasi penelitian mengidentifikasi tipe alih kode *tag switching* berupa penggunaan dua bahasa atau lebih (Indonesia, Sunda, dan Jawa). Penggunaan bahasa yang berbeda dalam satu kalimat tag berupa kata ungkapan ekspresi atau seruan.
- Tipe alih kode *intrasentential switching* merupakan penyisipan kata, frasa, dan klausa dalam satu kalimat.
- Tipe alih kode pengalihan antar *kalimat (Intersentential Switching)* dimana terdapat kalimat lengkap yang dihapit oleh kalimat lain yang berbeda bahasa.

3. Faktor Alih Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Penggunaan alih kode dalam proses pembelajaran di kelas memiliki alasan-alasan yang melatar belakangnya. Secara umum penggunaan alih kode didasari oleh seseorang yang memiliki keahlian lebih dari satu bahasa atau kedwibahasaan dan anekabahasa. Seorang bilingual memiliki kemungkinan besar untuk menggunakan kedua bahasanya dalam suatu tuturan. Berdasarkan pembahasan pada bab IV didapati bahwa faktor penggunaan alih kode dibedakan menjadi dua jenis yaitu: (1) Situasional, dan (2) Metaporikal. Faktor situasional berupa peralihan bahasa dikarenakan mitra tuturnya atau partisipan.

Sedangkan metaporikal pada penelitian ini didapati pengalihan alih kode dikarenakan oleh topik dan tujuan pembicaraan yang berubah.

4. Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Alih Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi guru dalam penggunaan alih kode dalam pembelajaran di kelas memberikan efek positif dalam kegiatan pembelajaran terhadap siswa. Penggunaan alih kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum diyakini oleh guru berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum, dimana siswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Alih kode memberikan kemudahan untuk siswa dalam belajar Bahasa Indonesia di kelas. Menurut ketiga responden meyakini bahwa alih kode membantu siswa dalam pembelajaran baik segi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Alih kode mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara kontekstual sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang secara umum berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah, memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan dua bahasa di awal kelas tinggi atau kelas IV secara teori seharusnya guru menggunakan Bahasa Indonesia secara menyeluruh.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan dua bahasa di awal kelas tinggi atau kelas IV merupakan strategi guru dalam menyampaikan materi

secara kontekstual. Hal ini dapat menghindari terjadinya kesalahan persepsi atau salah penerimaan dalam suatu komunikasi.

3. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk pemahaman alih kode yang terjadi dalam suatu peristiwa tutur. Setelah terbentuk pemahaman terhadap alih kode, bentuk-bentuk alih kode, faktor penyebab terjadinya alih kode serta persepsi guru terhadap penggunaan alih kode terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan pembelajar Bahasa Indonesia terampil dalam melakukan peralihan kode pada saat melakukan percakapan yang didasarkan pada situasi, kondisi dan dimana terjadinya peristiwa tutur.

5.3. Rekomendasi

Penelitian ini menganalisis tuturan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Maka peneliti memberikan rekomendasi bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam melaksanakan pembelajaran dan rancangan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan dua bahasa di sekolah dasar.

1. Guru

- Guru seharusnya lebih berpikir terbuka dalam melihat alih kode dalam pembelajaran di kelas, dimana tidak selamanya alih kode memberikan efek buruk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Alih kode dapat dijadikan guru dalam proses penyampaian materi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
- Guru dapat menjadikan alih kode solusi dalam berkomunikasi di sekolah yang merupakan masyarakat bilingual.
- Guru harus mengerti dimana saja boleh menggunakan alih kode dalam lingkungan sekolah.

2. Peneliti selanjutnya

- Peneliti berharap bahwa peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini secara lebih dalam dan komprehensif lagi dalam kajian alih kode.

- Penelitian ini bisa dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya dalam meneliti kebiasaan pengalihan bahasa di masyarakat atau sekolah bilingual.